

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

1. Profil Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari

Majelis ini bernama Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah, Komplek Triwijaya Residence Jalur 6, Kelurahan Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari diketuai oleh H. Muhammad Iqbal. Dan menurut Muhammad Ali Ridho kegiatan-kegiatannya diisi oleh Guru Muhammad Yannor, apabila beliau tidak bisa menghadirinya maka akan diganti oleh Guru Annur Hidayatullah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Inggih masih guru yannor. Tapi wahini tu kaya amun sidin ada kegiatan lain bisa digantikan oleh guru annur”* (Iya masih Guru Muhammad Yannor, tapi sekarang apabila beliau tidak bisa hadir atau ada kegiatan di lain, maka akan digantikan oleh Guru Annur Hidayatullah).<sup>43</sup>

Kegiatan-kegiatan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau dua kali dalam sebulan. Yaitu setiap minggu kedua dan minggu terakhir setiap bulannya.

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari mempunyai channel YouTube. Sejarah dan awal mula terbentuknya channel YouTube Majelis menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis karena kita bermajelisan perlu yang namanya media sosial untuk menyebarkan dakwah yang ada. Sekitar 2,5 tahun yang lalu terbentuklah channel Youtube Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Jadi, kita ini kan bermajelisan perlu media sosial untuk menyebarkan dakwah ini, makanya itu ulun supaya lebih menyebar ulun bentuk sekitar 2,5 tahun yang lalu membuka channel youtube Maulana Arsyad Al-Banjari, nah itu pang awalnya kita 2,5 tahun lah.

Jadi, kita dalam majelis perlu media sosial untuk menyebarkan dakwah tersebut, oleh karena itu agar dakwah lebih menyebar, sekitar 2,5 tahun yang lalu saya buka lah channel youtube Maulana Arsyad Al-Banjari. Itu awal mulanya sekitar 2,5 tahun yang lalu.<sup>44</sup>

Untuk awal permulaan yang diupload di channel youtube Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari merupakan video kegiatan Majelis. Menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media pertama kali yang diupload di channel Youtube Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah kegiatan-kegiatan majelis dalam bentuk video.

Sebagaimana yang dikatakan Muhammad Aldy sebagai ketua media *“dulu yang paling awal di upload tu kegiatan majelis, video diupload belum live”* (Pertama kali yang diupload adalah kegiatan Majelis dalam bentuk video belum live).<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>45</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Dan menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis karena semakin banyaknya permintaan yang ingin mendengarkan dakwah di majelis maka diadakanlah tayangan secara live streaming di channel youtube Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis *“Awalnya kita dulu upload video saja dulu, habis itu kita buka live streaming, karena kan semakin banyak yang permintaan mau mendengarkan dakwah di Majelis kita”* (Awal mula kita bentuk dengan upload video saja, setelah itu baru kita buka live streaming, karena banyak permintaan yang ingin mendengarkan dakwah di Majelis kita).

Jadi mulai live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media Ketika pembukaan majelis sekaligus haul dan kelampayan sekitar tahun 2020/2021.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media *“Mulai live Ketika pembukaan Majelis sekaligus haul dan kelampayan kalau pada salah tahun 2020 atau 2021 kayanya”* (Mulai live streaming Ketika pembukaan Majelis sekaligus haul dan kelampayan sekitar tahun 2020/2021).

## 2. Peran Teknologi Live Streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari

Peran teknologi live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis

adalah teknologi saat ini berkembang semakin pesat dan saat ini, dakwah juga ingin banyak didengarkan oleh banyak orang. Oleh karena itu, live streaming digunakan agar orang dapat mendengarkan secara langsung meskipun tidak hadir di Majelis secara langsung.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut :

Inggih karenakan teknologi itu semakin meningkat, dakwah itu semakin pengen di dengar oleh orang supaya tersampaikan, makanya kita lebih baik pakai live streaming nah itu pang dari pada kita video mungkin lebih lambat, jadi kalo live streaming orang secara langsung mendengarkan walaupun tidak menghadiri di majelis.

Baik, dikarenakan teknologi itu semakin meningkat dan dakwah semakin ingin didengarkan oleh orang sehingga tersampaikan, oleh karena itu lebih baik menggunakan live streaming. Karena video mungkin lebih lambat, tapi untuk live streaming orang bisa secara langsung mendengarkan walaupun tidak hadir di Majelis.<sup>46</sup>

Peran teknologi live streaming dalam Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media Majelis adalah agar dakwah yang disampaikan dapat tersebar luas karena platform yang digunakan bersifat luas.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Aldy bahwa *“iya itu tadi sekira dakwahnya tersebar luas. Karena youtube ini platformnya kan luas”* (Alasanya agar dakwah tersebar luas dikarenakan platform youtube ini luas)<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>47</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menggunakan platform youtube sebagai wadah Live streaming. Ada beberapa alasan mengapa lebih memilih platform tersebut. Yang pertama menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis adalah platform youtube lebih terkenal di kalangan muda sampai yang lebih tua. Sehingga dari anak kecil sampai orang tua pun bisa menggunakannya.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

karena youtube ini lebih familiar lah untuk kalangan yang lebih tua, jadi kada untung kalangan muda haja, kalo di IG kan kebanyakan kaum muda lah. Kalo youtube itu dari yang kecil sampai yang tuha itu menggunakan itu, jadi itu pang yang kita anukan.

Karena youtube ini lebih familiar untuk kalangan yang lebih tua, bukan untuk kalangan muda saja, kalo IG kebanyakan yang menggunakan dikalangan anak muda. Kalo youtube dari anak-anak sampai orang tua menggunakannya, itulah yang jadi pertimbangan<sup>48</sup>

Alasan yang kedua mengapa memilih platform youtube menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media adalah platform youtube lebih efektif karena jangkauannya yang luas. Dan kebanyakan dari berapa majelis menggunakan platform yang sama.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Kayanya youtube ini lebih efektif, karena iya tadi jangkauannya luas oleh jua penontonya tu tepat sasaran, dan kebanyakan Majelis lain pakai platform youtube jua dan sangat membantu dalam tersebarnya dakwah di majelis.

Sepertinya youtube ini lebih efektif dikarenakan jangkauannya luas, penontonya tepat sasaran. Dan kebanyakan majelis juga

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

menggunakan platform youtube sehingga sangat membantu persebaran dakwah di majelis.<sup>49</sup>

Alasan yang selanjutnya mengapa lebih memilih platform youtube menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi live streaming di Majelis tersebut adalah youtube memiliki banyak fitur-fitur seperti upload video, shorts video, live streaming dan live chat saat live streaming. Dan platform youtube yang tidak asing lagi.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut

Nah jadi tu youtube tu banyak fitur pada yang lainnya banyak memudahkan pada platform lainnya mungkin itu ja pang. Nah fitur-fiturnya sendiri tu kaya macam macam kalo, ada upload video, live streaming, shorts video dengan jua pas live siaran tu ada live chatnya langsung kaitu tu nah, jadi kita bisa jua meatur moderatornya sebagai pengendali di live chatnya tu. Jadi itu pang karena banyak kemudahan fitur-fitur youtube ni jua dengan kada asing lagi jua.

Nah, jadi YouTube memiliki banyak fitur yang tidak dimiliki oleh platform lainnya, mungkin itu saja. Nah, fitur-fiturnya sendiri sangat beragam, seperti upload video, live streaming, shorts video, dan ketika melakukan siaran langsung, ada live chat langsung di dalamnya. Jadi, moderator dapat mengontrol live chat. Jadi, ini penting karena banyak kemudahan yang ditawarkan oleh fitur-fitur YouTube ini, dan tidak ada yang lain yang sebanding.<sup>50</sup>

Alasan yang terakhir kenapa youtube menjadi pilihan sebagai tempat live streaming menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media adalah platform yang paling banyak digunakan oleh orang karena mempunyai akses yang paling mudah.

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>50</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Yang sebagaimana dijelaskan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari "*Kami memakai platform youtube tu sebagai sarana yang paling mudah dan paling banyak dipakai orang karena aksesnya paling nyaman.*" (Kami menggunakan platform youtube sebagai sarana yang paling mudah dan banyak digunakan banyak orang karena mempunyai akses yang sangat mudah).<sup>51</sup>

Ada beberapa kelebihan live streaming di platform youtube dibandingkan platform yang lainnya. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media , sebelum mereka memulai live streaming di youtube ada peraturan yaitu dibatasi untuk anak-anak dan tidak dibatasi untuk anak-anak sehingga peraturan tersebut bisa membuat live streaming menjadi lebih luas. Dan fitur-fitur youtube yang banyak membuat lebih unggul dari yang lainnya.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Diyoutube ni ada kita ni handak memulai live streaming lo ada dibatasi untuk anak-anak dan kada dibatasi untuk anak-anak, jadi ini ni bisa lebih luas lah jangkauannya. Jadi kelebihan live streaming di youtube fiturnya banyak, memudahkan kita jua.

Di youtube ini sebelum kita ingin memulai live streaming ada peraturan dibatasi untuk anak-anak dan tidak dibatasi oleh anak-anak sehingga ini bisa menjadi lebih luas jangkauannya. Jadi kelebihan live streaming di youtube fiturnya banyak sehingga dapat memudahkan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>52</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Kelebihan live streaming di youtube menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media, youtube merupakan platform yang paling mudah dikarenakan aksesnya yang mudah dan banyak dijangkau oleh kalangan orang. Sedangkan facebook tidak banyak yang menggunakannya dan youtube sudah pasti terinstal di semua hp masing-masing.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Menurut ulun kenapa jadi di youtube tu paling nyaman tu karena aksesnya yang mudah dan banyak dijangkau oleh kalangan orang, kalo facebook tu agak sulit itu tu banyak yang kada makai facebook. Amun youtube sudah pasti ada di hp masing-masing.

Menurut saya kenapa youtube itu paling mudah karena aksesnya yang mudah dan banyak dijangkau oleh kalangan orang, sedangkan facebook agak sulit banyak yang tidak menggunakannya. Youtube sudah pasti ada di handphone masing-masing.<sup>53</sup>

Menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari ada beberapa kelebihan live streaming di platform youtube yaitu lebih mudah, nyaman dan aplikasinya mudah dicari karena sudah terkenal di kalangan semua orang serta majelis-majelis yang lainnya pun banyak yang menggunakannya.

Sebagaimana yang dijelaskan Muhammad Aldy sebagai ketua media *“kelebihannya tu lebih mudah, lebih nyaman, aplikasinya lebih mudah dicari. Sudah trend dan majelis yang lain banyak jua makai”*

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin



(Kelebihannya itu lebih mudah, Nyaman dan aplikasinya sudah terkenal. Majelis yang lain pun banyak menggunakannya).<sup>54</sup>

Jadi aksesnya yang mudah, banyak dijangkau oleh kalangan orang dan fitur-fitur yang banyak membuat youtube ini unggul sebagai tempat live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dari pada platform lainnya. Dari banyaknya fitur-fitur di youtube menurut Muhammad Aldy sebagai ketua Majelis fitur-fitur yang mereka gunakan adalah upload video dan live streaming yang dimana mereka menayangkan kegiatan-kegiatan Majelis Ta'lim yang diadakan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjarmasin.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua Majelis *“upload video dan live streaming yang rancak”* (Upload video dan live streaming yang sering digunakan)<sup>55</sup>

Fitur youtube yang sering digunakan oleh Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjar menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi adalah hanya fitur live streaming saja.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi *“Kalo fitur yang rancak dipakai yaitu fitur live*

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>55</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

*streaming.*” (Untuk fitur yang sering digunakan yaitu fitur live streaming)<sup>56</sup>

Live streaming di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut H. Muhammad Iqbal diadakan dua kali dalam satu bulan dikarenakan kegiatan majelis juga diadakan dua kali dalam satu bulan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis “*di majelis kita kan 2 kali, berarti dua kali jua live streamingnya*” (Majelis diadakan dua kali dalam satu bulan otomatis live streamingnya pun juga begitu).<sup>57</sup>

Menurut Muhammad Aldy live streaming di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari diadakan dua kali dalam satu bulan karena kegiatan Majelis diadakan dua kali dalam sebulan. Yaitu setiap pertengahan dan minggu terakhir. Cuma terkadang ada acara tambahan seperti acara haul.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Biasanya yang pasti itu dua kali. Karena Majelis itu setiap satu bulan itu ada dua kali, setiap pertengahan dan minggu terakhir. Cuma kadang-kadang bisa ada acara haul tambahan.

Yang pasti dalam satu bulan ada dua kali. Karena Majelis diadakan dua kali dalam sebulan, setiap pertengahan dan minggu terakhir. Tapi kadang-kadang ada acara tambahan seperti haul.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>57</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>58</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Sedangkan menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media untuk jadwal kegiatan live streaming diadakan dua minggu sekali. Tergantung dari guru-gurunya yang mengatur tersebut. Jadi menyesuaikan majelis diadakan maka live streaming diadakan juga.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Biasanya live streaming di majelis sini 2 minggu sekali kaitu nah, jadi untuk jadwal-jadwal selain itu bisa tergantung dari gurunya meatur jadwalnya. Jadi kami ni menyesuaikan jua kaitu.

Biasanya live streaming di Majelis ini diadakan 2 minggu sekali, jadi untuk jadwal-jadwal itu bisa tergantung dari guru yang mengatur jadwalnya. Kami pun menyesuaikannya.<sup>59</sup>

Untuk kegiatan live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media diadakan dua kali dalam satu bulan untuk jadwal menyesuaikan guru yang mengajar. Apabila gurunya tidak ada maka kegiatan ditiadakan, bisa juga diganti hari atau dimajukan.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Kalo kami live streaming sebulan tu dua minggu sekali biasanya tu menyesuaikan gurunya jua, mun gurunya kadada skip atau diganti atau dimajukan harinya.

Untuk kami live streaming diadakan sebulan ada dua minggu sekali, biasanya menyesuaikan gurunya. Apabila guru tidak ada maka kegiatan ditiadakan atau diganti atau dimajukan harinya.<sup>60</sup>

Untuk kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>60</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

yang ditayangkan melalui live streaming diprioritaskan kegiatan yang berisi ceramah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis *“yang kita intikan di ceramahnya pang dulu”* (Yang kita prioritaskan di ceramah)<sup>61</sup>.

Selain kegiatan yang berisi ceramah ditayangkan di youtube ada juga kegiatan-kegiatan yang lainnya. Seperti acara selamatan tertentu apabila ada guru-guru besar datang berkunjung ke majelis maka akan ditayangkan secara live streaming.

Sebagaimana yang dijelaskan H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis *“kalo yang selamatan biasanya selamatan tertentu misalnya kalo ada guru guru besar datang biasanya kita adakan live streaming”* (Untuk acara selamatan ada beberapa acara tertentu yang kita adakan live streaming misalnya ada guru-guru besar yang datang).<sup>62</sup>

Menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media kadang-kadang bukan hanya kegiatan yang ada di majelis saja ditayangkan secara live streaming di youtube. Tapi kegiatan-kegiatan guru yang mengisi di majelis pun ditayangkan juga di youtube.

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>62</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media “*ya semua ditayangkan di youtube, kadang-kadang kada hanya majelisnya, cuma kegiatan-kegiatan guru yang mengisi di majelis juga ditayangkan di youtube*” (Semua kegiatan di majelis ditayangkan di youtube. Bukan hanya Majelisnya, kegiatan-kegiatan guru yang mengisi Majelis pun ditayangkan).<sup>63</sup>

Kegiatan yang diadakan di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut info Muhammad Ali Ridho semuanya di tayangkan live streaming di youtube. Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho “*Inggih ditayangkan live streaming berataan*” (Iya, ditayangkan live streaming semuanya)<sup>64</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Kemas Muhammad Akram Rabbani yang menjelaskan bahwa semua kegiatan yang ada di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari ini ditayangkan live streaming di Youtube.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media “*Kalo biasanya kegiatan tu pasti di live streaming tarus*” (untuk kebiasaannya kegiatan itu di live streaming terus).<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>64</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>65</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Ada beberapa cara menyampaikan kepada jamaah bahwa kegiatan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari ditayangkan secara live streaming di youtube. Yang pertama menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis adalah dengan cara manual bisa menggunakan spanduk dan cara yang kedua bisa menggunakan Instagram dan facebook.

Sebagaimana yang dikatakan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis *“jadi kita dari cara yang manual itu pakai spanduk, yang kedua bisa lewat ig dan fb”* (Jadi cara yang pertama bisa menggunakan spanduk, dan yang kedua menggunakan Instagram dan Facebook)<sup>66</sup>

Untuk yang menggunakan Instagram dan facebook menurut info yang didapatkan dari H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis bisa menggunakan video dan picture (gambar) jadi semuanya dilaksanakan untuk menyampaikan bahwa di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari sedang diadakan kegiatan yang ditayangkan secara live streaming di youtube.

Sebagaimana yang dikatakan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis *“ada lewat video, ada lewat picture, jadi semua dilakukan untuk menyampaikan bahwa live streaming pada saat Majelis itu”* (Ada

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

yang menggunakan video dan foto, semua kita lakukan untuk menyampaikan bahwa ada live streaming pada saat majelis).<sup>67</sup>

Yang kedua, cara untuk menyampaikan kepada jamaah bahwa di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menggunakan live streaming menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media dengan menginfokan melalui Instagram, wa, wa grup, wa story dan facebook.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media "*Biasanya kami infokan di Instagram Majelis atau di wa grup, story wa, story Instagram atau facebook bisa jua*" (Kebiasaan kami infokan di Instagram Majelis, wa, wa grup, wa story dan facebook).<sup>68</sup>

Agar orang tertarik untuk membuka tayang live streaming menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media dengan cara menarik simpatik jamaah dengan pamflet yang bagus, tayangan yang disajikan Full HD, transisi yang digunakan bagus dan biasanya sebelum kegiatan di majelis dipasang banner-banner di pinggir jalan.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Biasanya menarik simpatik jamaah dengan pamflet yang bagus, tayang-tayangan kalo bisa itu FULL HD jadi perpindahannya bagus, transisinya bagus. Biasanya juga setiap sebelum majelis tu dipasang banner-banner di pinggir jalan.

Untuk menarik simpatik jamaah bisa menggunakan pamflet yang bagus, tayang-tayangan yang FULL HD, perpindahan dan transisi

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>68</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

yang bagus, serta sebelum Majelis dipasang banner-banner di pinggir jalan.<sup>69</sup>

Cara yang selanjutnya untuk menyampaikan kepada jamaah bahwa di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menayangkan kegiatan secara live streaming menurut Muhammad Ali Ridho adalah melalui Instagram. Mereka mempunyai Instagram yang bernama Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk menyebarkan beritanya. Biasanya juga dishare lagi oleh Instagram berkatgurukita sehingga beritanya mencakup luas.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Nah kami tu ada Instagramnya jadi memudahinya tuh biasanya disitu, imbah dari Instagram tu bisa kaya medsos lainnya menyebarkan beritanya tuh kami biasanya di share lagi oleh berkatgurukita instagramnya itu banyak ae yang menshare jadi mencakup luas

Kami mempunyai Instagram, jadi memberitahukan kebiasaan melalui instagram. Setelah dari Instagram bisa di share lagi oleh medsosnya yang lainnya. Untuk biasanya berita kami di share lagi oleh Instagram berkatguru kita dan banyak lagi yang mensharenya sehingga mencakup luas.<sup>70</sup>

Sedangkan menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani cara menyampaikan kepada jamaah bahwa di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari kegiatannya ditayangkan secara live streaming dengan menshare pamflet atau brosur ke media sosial. Misal majelis mempunyai Instagram dengan nama Majelis Ta'lim Syekh Maulana

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>70</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin



Arsyad Al-Banjari disana banyak mengupload kegiatan-kegiatan dan pengumuman kegiatan-kegiatan yang diadakan di Majelis.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Kalo biasanya rajin tu kami kalo handak live streaming tu pasti ada pamflet atau brosur kaitu tu yang gasan di share ke media sosial contohnya di majelis ini baisy Instagram yang Namanya Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari itu tu banyak maupload kegiatan-kegiatan ataupun pengumuman gasan acara Majelis atau kada acara yang lainnya jua.

Biasanya sebelum kami memulai live streaming pasti membuat pamflet atau brosur untuk di share ke media sosial. Contohnya di majelis mempunyai Instagram yang Namanya Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari disana banyak di upload kegiatan-kegiatan dan pengumuman untuk acara majelisan atau kegiatan yang lainnya.<sup>71</sup>

Berdasarkan uraian diatas peranan teknologi live streaming dalam kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin adalah dakwah dapat didengar oleh banyak orang, dapat didengar secara langsung meskipun tidak bisa hadir tatap muka, dapat ditonton semua kalangan mulai dari yang muda sampai yang tua.

### 3. Teknologi yang digunakan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari

Sebelum memasuki pembahasan mengenai teknologi yang digunakan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dalam melakukan live streaming di youtube kita perlu mengetahui divisi khusus yang menanganinya tersebut.

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis ada divisi khusus atau tim media sosial youtube maupun Instagram. Yaitu Muhammad Aldy bisa disebut Guru Muhammad.

Sebagaimana yang dikatakan H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis “*ada kalo devisinya itu Muhammad tim media sosial lah istilahnya tu youtube, baik ig tu beliau, Guru Muhammad jar urang*” (Kalo devisinya itu ada Muhammad atau Guru Muhammad yang mengelola Youtube maupun Instagram).<sup>72</sup>

Dalam devisi atau tim media tersebut menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media ada terbagi beberapa lagi didalamnya yaitu beliau sendiri sebagai operator, Muhammad Ali Ridho sebagai kameramen dan Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai Kameramen juga.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media “*ada ulun sebagai operator, ada akram sebagai kameramen, edo kameramen*” (Ada saya sebagai operator, akram dan edo sebagai kameramen).<sup>73</sup>

Teknologi yang digunakan oleh Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk menayangkan secara live streaming kegiatan-kegiatan yang diadakan terbagi menjadi dua macam yaitu software dan hardware. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>73</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

software yang digunakan oleh Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah vmix.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Nah software yang digunakan ni yang dipakai kami rajin tu kaya vmix nah mungkin itu aja pang”* (software yang digunakan kami seperti vmix mungkin itu saja).<sup>74</sup>

Vmix adalah software atau aplikasi yang membantu dalam live streaming. Aplikasi ini bisa dibilang berbayar. Tapi menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi Majelis mereka menggunakan aplikasi vmix yang crack jadi bisa didapatkan secara gratis.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi Majelis *“Itu nge crack kayanya, jadi gratis ae disambatnya”* (itu nge crack, jadi bisa dibilang gratis).<sup>75</sup>

Untuk mendapatkan vmix yang crack menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media bisa mencarinya dengan kata kunci vmix gratis yang crack dan setelah itu didownload.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Untuk software tu kaya kita mencari misalnya vmix gratis yang crack jadi kita tu mencari ae mendownloadnya di mana. Karena amun bayar ya duit lagi. Jadi lebih baik meng crack gratis tapi niat baik jua.

Untuk mendapat software itu kita mencari misalnya vmix gratis yang crack. Jadi kita mencari dan mendownloadnya. Karena apabila bayar maka duit lagi. Jadi lebih baik meng crack gratis tapi niatnya baik juga.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>75</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>76</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Software yang mendukung atau mempermudah live streaming ada banyak seperti, OBS, Wirecast, Streaming Video Recorder, XSplit, Vmix dan banyak lagi yang lainnya. Jadi alasan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menggunakan software atau aplikasi vmix menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media adalah kebanyakan live streaming yang lainnya menggunakan vmix karena fiturnya yang bermacam-macam, dan vmix lebih nyaman dari pada obs.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media "*Vmix ni kebanyakan kaya banyak live streaming makai vmix karena fiturnya tu macam macam pang, banyak ae dari pada obs tu ribet nyman vmix ni.*" (kebanyakan para live streaming menggunakan vmix karena fiturnya yang bermacam-macam. Obs itu ribet dan lebih nyaman vmix).<sup>77</sup>

Menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media software yang digunakan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk live streaming di youtube adalah vmix.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media "*Kalo kami pakai software tu pakai vmix biasanya itu pang*" (Untuk kami menggunakan software vmix, biasanya itu).<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>78</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Software vmix menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media didapatkan secara gratis yaitu dengan cara memakai aplikasi yang crack. Dan mereka yang pasti mencari aplikasi yang tidak berbayar.

Sebagaimana dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media “*Kalo kami itu makai yang crack. Crack itu kaya handak disambat gratis bisa jua, pasti tu kita mencari Yang kada berbayar intinya*” (Kalo kami menggunakan crack. Crack itu bisa disebut gratis, pasti kita mencari yang tidak berbayar).<sup>79</sup>

Untuk mendapatkan aplikasi vmix yang crack menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media bisa dengan cara mencari link dulu di youtube atau cari ke google chrome dan minta sesama streaming juga.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Kalo software yang vmix crack ni biasanya tu antara kami mencari link dulu di kaya diyoutube jua ketu tu sesama youtube atau kada di cari ke google chrome sesama streaming jua Untuk Software yang vmix crack biasanya kami mencari melalui link dan didapatkan di youtube atau cari di google chrome sesame streaming juga.<sup>80</sup>

Alasan Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menggunakan software atau aplikasi vmix menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media adalah vmix merupakan software

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>80</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

yang simpel dan mudah aksesnya. Sedangkan OBS simpel tapi agak ribet di pengaksesannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media “*Jadi kami memakai ke vmix tu oleh simpel lawan mudah aksesnya, amun OBS tu bujur simpel tapi agak ribet pengaksesannya*” (Jadi kami menggunakan vmix itu oleh lebih simpel dan mudah aksesnya, sedangkan OBS juga simpel tapi agak ribet pengaksesannya).<sup>81</sup>

Menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media mereka mendapatkan inspirasi menggunakan vmix untuk menunjang live streaming di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dari orang-orang yang streaming juga dan mereka melihat bahwa vmix itu mudah dan simpel.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media “*Kalo inspirasi jadi kami makai vmix tu oleh meliat orang-orang yang streaming tu kami liat tu paling mudah ketu tuh kaya simpel*” (Kalo inspirasi kami menggunakan vmix dari melihat orang-orang yang streaming. Kami lihat itu paling mudah dan simpel).<sup>82</sup>

Untuk menjalankan software atau perangkat lunak yang bernama vmix diperlukanlah sebuah komputer. Spesifikasinya pun harus sesuai

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>82</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

apa yang dibutuhkan oleh software tersebut. Jadi spesifikasi komputer yang dipakai Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media adalah prosesor menggunakan core i5 gen 10, ramnya sebesar 16 GB dan VGA menggunakan RTX 2060.

Sebagaimana dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Spek pc ni sesuai kebutuhan kami aja pang lah core i5 gen 10 ramnya 16 RTX nya 2060”* (spesifikasi pc sesuai kebutuhan kami, yaitu core i5 gen 10 ramnya 16 RTX 2060).<sup>83</sup>

Untuk spesifikasi diatas bisa disebut komputer dengan spek yang tinggi. Alasan mereka untuk menggunakan VGA RTX 2060 menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media karena bisa lebih baik mengangkat software vmix tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Karena itu yang bisa mengangkat lebih baik kaitu, jadi menyesuaikan ja dengan kebutuhan kita”* (Karena itu yang bisa mengangkat lebih baik, jadi menyesuaikan kebutuhan kita).<sup>84</sup>

Dengan komputer yang berspesifikasi prosesor core i5, ram sebesar 16 GB dan VGA RTX 2060 menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media menghabiskan dana kisaran 10 jutaan.

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>84</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Totalnya berataan bisa dikisarkan 10 jutaan*” (Total semuanya bisa 10 jutaan)<sup>85</sup>

Menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media spesifikasi komputer yang digunakan Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah core i5 dengan RTX 2060 karena paling mudah untuk mengangkat aplikasi streaming.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi Majelis “*Kalo kami tuh pakai pc tuh dengan spesifikasi core i5 gen 10 dengan rtx 2060 itu tu paling nyaman mengangkat gasan streaming*” (Kalo kami menggunakan Pc dengan spesifikasi core i5 gen 10 dengan RTX 2060 karena paling nyaman untuk streaming).<sup>86</sup>

Alasan mereka untuk menggunakan VGA RTX 2060 menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media melihat dari spesifikasi VGA tersebut dan sesuai dengan kebutuhannya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai ketua media “*Jadi kami makai Rtx tu oleh kami lihat dulu spesifikasi rtx ni kegunaannya gasan apa, karena menyesuaikan kebutuhan jua*” (jadi kami menggunakan RTX ini melihat dari

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>86</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin



spesifikasi kegunaannya untuk apa, karena menyesuaikan kebutuhan juga).<sup>87</sup>

Jadi dana yang dihabiskan untuk merakit komputer dengan spesifikasi prosesor core i5 gen 10 dan Vga RTX 2060 tersebut menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media menghabiskan sebesar 10 jutaan lebih.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media “*Kira-kira kami semalam tu merakit lebih dari 10 jutaan*” (kira-kira kemarin merakit lebih dari 10 jutaan).<sup>88</sup>

Selain software vmix dan komputer ada beberapa alat lagi yang digunakan untuk live streaming di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media, selain komputer ada capture card, kamera, perkabelan dan lain-lain.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Selain pc banyak kaya capture-capturenya, kamera-kameranya, perkabelan iya jua*” (selain pc banyak seperti capture-capture, kamera serta perkabelan).<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>88</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>89</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Yang pertama ada kamera, menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media kamera yang digunakan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah Lumix dengan tipe G7 dan G85 serta yi cam.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Nah untuk kami biasanya memakai tuh Lumix G7 dengan G85 dengan yicam tiga itu ja yang dipakai*” (kami biasanya menggunakan lumix G7, G85 dan yi cam, hanya 3 itu yang dipakai.<sup>90</sup>

Alasan memilih kamera dengan merk Lumix menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media karena kamera lumix bisa disebut lebih kuat. Sedangkan sony apabila terjemur dan panas maka akan mati. Tapi kalo Lumix menurut pengalaman mereka tidak ada mati-mati dan lebih tahan daripada sony dan untuk kualitas jangan diragukan.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Menurut ulun lumix ini lebih tahan jantel, amun sony tuh ibaratnya kita acara panas lo terjamur inya, panas bisa mati. Nah amun lumix ni menurut uln lah pengalaman ulun kadada lalu mati-matinya lebih tahan lawas kuat banar dari pada sony dengan jua anu nih kualitasnya jangan diragukan

Menurut saya lumix lebih kuat, sedangkan sony apabila acara panas dan terjemur maka kameranya akan mati. Kalo lumix menurut saya dan pengalaman saya tidak pernah mati dan tahan lama kuat daripada sony. Dan untuk kualitas jangan diragukan.<sup>91</sup>

Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media mereka sudah membandingkan atau experiment saat ada kegiatan dan waktu itu panas.

Mereka menggunakan dua kamera dengan 2 posisi, lumix disamping dan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>91</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

sony ditengah. Dan kamera sony ditengah mati-mati karena panas. Dan kamera lumix tidak ada mati sama sekali.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Suah sudah mencoba pas acara di panas jadi ada 2 anggle di tengah sony disamping lumix jadi di tengah tu mati mati karena kameranya tu panas, nah amun disampingkan sama jua tu kana panas lumix jadi kadada mati mati sama sekali. Sudah experimen kaitu kami.

Pernah mencoba saat acara dengan kondisi panas dan ada 2 posisi ditengah sony dan disamping lumix, jadi kamera yang ditengah mati-mati karena panas, kalo dikesampingkan tetap terkena panas. Lumix tidak ada mati-mati sama sekali. Dan sudah kami experiment.<sup>92</sup>

Menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media kamera yang dipakai di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari ada tiga macam yaitu kamera dengan merk Lumix dengan tipe G7K dan GX85 serta kamera xiaomi dengan tipe yicam.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo di Majelis tu kami makai kamera yang saat ini pakai Lumix tipe G7K dengan tipe GX85 dengan satu jua pakai Yi cam untuk mencakup semuanya”* (kalo di majelis sekarang kami menggunakan kamera Lumix tipe G7K dengan tipe GX85 dan satu juga menggunakan Yi cam untuk mencakup semuanya).<sup>93</sup>

Perbandingan kamera Lumix dan Sony menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media kalo untuk sony untuk kualitas agak kurang dari gambarnya. Sedangkan lumix sesuai dengan kebutuhan warna, kontras dengan yang lainnya stabil.

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>93</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Kalo perbandingnya tu sony menurut ulun tu agak kurang dari kualitas gambarnya makanya kami makai lumix karena penyesuaian dengan kebutuhan jua, warnanya, kontrasnya dengan yang lainnya tu stabil.

Kalo untuk perbandingan sony menurut saya agak kurang dari kualitas gambarnya. Maka dari itu kami memakai lumix karena sesuai dengan kebutuhan warna, kontras dengan yang lainnya stabil.<sup>94</sup>

Kamera dengan merk Lumix memiliki megapixel lebih kecil dari pada kamera sony. Kamera merk sony dengan tipe A6000 memiliki 24,3 megapixel. Sedangkan kamera dengan merk Lumix menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media memiliki 16 megapixel.

Sebagaimana dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media “*Kalo megapixel di lumix ni kisaran 16 megapixel rata-ratanya*” (Kalo megapixel di kamera lumix kisaran 16 megapixel rata-ratanya).<sup>95</sup>

Kamera-kamera membutuhkan lensa agar dapat menangkap gambar yang diinginkan. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media lensa yang digunakan pada kamera lumix di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari ada dua macam yaitu lensa dengan ukuran 50mm F1.8 dan ukuran 45-150mm.

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>95</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Sebagaimana yang dikatakan Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Untuk Lensanya tu 50mm F1.8 dengan 45-150mm*” (untuk lensanya itu 50mm F1.8 dan 45-150mm).<sup>96</sup>

Alat yang kedua adalah capture card. Capture card merupakan alat yang berfungsi untuk menghubungkan atau mengkoneksikan dari kamera ke komputer dan bermacam-macam merknya. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menggunakan capture card merk EZCAP dengan harga 1 juta dan merk ACASIS dengan harga standar 200 ribuan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Kami ada sebuting nang larang merknya ezcip 1 juta, ada jua nang standar acasis ketu 200 an ja*” (kami ada satu yang mahal merk ezcip dengan harga 1 juta, ada juga yang standar merk acasis dengan harga 200 ribuan).<sup>97</sup>

Alat yang selanjutnya adalah perkabelan. Kabel disini berfungsi untuk menghubungkan kamera ke capture card. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media kabel yang digunakan adalah kabel HDMI dan kabel HDMI mempunyai macam yang beragam.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Kabelnya tu kabel HDMI, kabel HDMI ni banyak*

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>97</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

*macamnya*” (Kabel yang digunakan itu kabel HDMI, kabel HDMI ini mempunyai banyak macam).<sup>98</sup>

Menurut peneliti sesuai hasil observasi dilapangan bahwa ada beberapa alat-alat penunjang untuk live streaming yang tidak disebutkan. Yang pertama ada sound card. Fungsi sound card tersebut untuk menyalurkan suara dari sound system ke live streaming. Sound card yang digunakan oleh Majelis Ta’lim Syekh Muhammad Maulana Arsyad Al-Banjari adalah focusrite. Sebagaimana gambar 4.1.

Gambar 4.1 Sound card Milik Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari



Yang kedua alat yang digunakan menurut hasil observasi peneliti yaitu modem. Alat ini berfungsi untuk menyediakan jaringan internet ke komputer atau laptop. Modem yang digunakan Majelis Ta’lim Syekh Muhammad Maulana Arsyad Al-Banjari adalah Orbit. Sebagaimana gambar 4.2.

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Gambar 4.2 Modem Milik Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari



Alat yang digunakan selanjutnya sesuai hasil observasi peneliti yaitu UPS. Alat ini sangat penting untuk alat-alat elektronik seperti PC atau komputer. Alat ini berfungsi sebagai baterai apabila listrik mati, apapun yang dipasang di alat tersebut tidak mati dan bisa bertahan selama 15 menit. UPS yang digunakan oleh Majelis Ta'lim Syekh Muhammad Maulana Arsyad Al-Banjari adalah Inforce. Sesuai dengan gambar 4.3.

Gambar 4.3 UPS Milik Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari



Alat yang digunakan selanjutnya sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah tripod. Tripod adalah alat yang penting karena berfungsi untuk menyangga sebuah kamera untuk berdiri. Tripod yang dipakai di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari bermerk TAKARA. Sebagaimana gambar 4.4.

Gambar 4.4 Tripod Milik Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari





Setelah membahas tentang alat-alat yang digunakan untuk live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari. Sekarang akan membahas tentang kualitas video yang digunakan. Melihat dari beberapa kualitas video seperti 480p, 720p, 1080p sampai 4k. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media mereka menggunakan kualitas video 1080p karena sudah nyaman dan tidak pernah menggunakan kualitas 4K.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media "*Kami biasanya sudah nyamannya di 1080p kada pernah sih sampai 4K jadi kebiasaan 1080p saja*" (Kami biasanya sudah nyaman kualitas 1080p tidak pernah sampai 4k jadi kebiasaan di 1080p saja).<sup>99</sup>

Bitrate yang digunakan untuk kualitas 1080p tersebut menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media di kisaran 6000kbps. Sebagaimana yang dikatakan Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media "*biasanya di 6000 an*" (kebiasaan di sekitar 6000 an).<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>100</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Banyaknya bitrate sangat berpengaruh ke kualitas video yang dihasilkan. Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media semakin banyak atau tinggi bitrate maka akan lebih baik. Sedangkan apabila bitrate yang digunakan sedikit atau rendah maka akan berkurang kualitasnya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Berpengaruh amun banyak tu kualitasnya lebih baik amun sedikit tu lo Kualitasnya kurang”* (Berpengaruh apabila banyak kualitasnya lebih baik, sedangkan sedikit kualitasnya kurang).<sup>101</sup>

Menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media kualitas video yang digunakan oleh Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah 1080p.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo kami rancak di majelis tu makai 1080p”* (untuk biasanya di Majelis kami memakai 1080p).<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>102</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Bitratanya pun yang digunakan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media di angka kisaran 6000mbps dengan tujuan agar stabil.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media "*Untuk bitratanya kami pakai kisaran 6000an supaya stabil*" (untuk bitratanya kami memakai dikisaran 6000 an agar stabil).<sup>103</sup>

Untuk pengaruh tinggi rendahnya bitrate pada kualitas video yang dihasilkan. Menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media pengaruhnya itu pasti ada, seperti apabila angka bitrate tinggi maka kualitas gambarnya menjadi lebih baik.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media "*Kalo pengaruh itu pasti ada jua, kaya tinggi bitrate tu lebih baik kaya kualitas gambarnya jua lebih baik*"(kalau pengaruh itu pasti ada, seperti tinggi bitrate itu lebih baik untuk kualitas gambar juga lebih baik).<sup>104</sup>

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>104</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Berhubungan dengan yang namanya live streaming maka tidak akan luput dari internet. Internet bisa digunakan dengan adanya sinyal, jaringan atau kuota. Menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media, kartu atau sinyal yang digunakan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah indosat karena lebih lancar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media "*biasanya tergantung sikon pang, kalo di majelis sini lebih ke indosat yang lebih lancar*" (biasanya tergantung kondisi, untuk di Majelis sini lebih ke indosat yang lebih lancar).<sup>105</sup>

Untuk live streaming lebih membutuhkan kecepatan upload yang cepat dan stabil. Dan menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk kecepatan uploadnya dapat disekitar 30mbps.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Aldy sebagai teknisi media "*Sekitar 30 mbps kecepatan uploadnya*" (untuk kecepatan uploadnya sekitar 30 mbps).<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>106</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Untuk sekali kegiatan menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media kuota dan biaya yang dibutuhkan sekitar 30.000 untuk kuota 15 GB dengan jangka waktu seminggu atau sebulan.

Sebagaimana yang dijelaskan Muhammad Aldy sebagai ketua media “Biasanya murah saja pang, 30.000 15 GB biasanya sebulan atau seminggu” (Biaya yang dikeluarkan 30.000 untuk kuota 15 Gb untuk jangka waktu sebulan atau seminggu).<sup>107</sup>

Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media provider atau sinyal yang digunakan di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk kebutuhan live streaming menggunakan im3.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “Mun provider ni lo tergantung kita dimana kaitu nah. Kita menyesuaikan jua di Majelis sini kami biasanya makai im3 pang” (Untuk provider ini tergantung kita dimana posisi. Kita menyesuaikan, di majelis ini biasanya kami menggunakan im3).<sup>108</sup>

Untuk kecepatan yang didapatkan menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>108</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Banjari mendapatkan upload sebesar 30 mbps sehingga nyaman digunakan untuk live streaming.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Kayanya kecepatannya 30an jadi nyaman haja pas live streaming tu*” (sepertinya kecepatannya 30an jadi cukup nyaman untuk live streaming).<sup>109</sup>

Kuota yang dibutuhkan dalam sekali kegiatan live streaming di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media memakan kuota sebanyak 7GB.

Hal tersebut dinyatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*7GBan sekali acara*” (7GB untuk satu kali acara).<sup>110</sup>

Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi Majelis biaya yang dikeluarkan untuk kuota pun cukup murah dibawah 50 ribu yaitu dengan harga 28.000 sudah cukup.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media “*Under dibawah 50 lah, 28.000 ja nah sudah nyaman*” (dibawah 50 untuk itu, 28.000 sudah cukup).<sup>111</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>110</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>111</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media menyatakan bahwa provider yang digunakan untuk live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah Im3.

Sebagaimana yang dinyatakan Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo providernya tu kami makai im3”* (untuk providernya kami menggunakan im3).<sup>112</sup>

Kecepatan yang didapatkan provider im3 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media di sekitaran 30an sehingga stabil untuk live streaming.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo kecepatannya 30an itu sudah stabil banar gasan streaming”* (kalo kecepatannya 30an, sudah stabil untuk live streaming).<sup>113</sup>

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>113</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Untuk satu kali kegiatan live streaming menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media dengan bitrate di kisaran 6000 kbps menghabiskan kuota sebesar 7GB.

Sebagaimana yang dinyatakan Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo kuota tu penyesuaian jua pang, tapi kami paling rancak pakai tu kisaran 7GB an”* (untuk kuota menyesuaikan, tapi kami sering memakai dikisaran 7GB an).<sup>114</sup>

Biaya yang dikeluarkan dalam satu kegiatan untuk kuota internet menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media di harga sekarang yaitu 28 ribu.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo biaya tu kisaran im3 kenanya kalo sekarang tu 28 ribu”* (Untuk biaya im3 sekarang di kisaran 28 ribu).<sup>115</sup>

Alasan menggunakan provider im3 dan tidak lebih menggunakan atau memasang provider seperti indihome menurut Muhammad Ali

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>115</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin



Ridho sebagai teknisi media, dikarenakan lebih banyak memakan biaya lagi.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi Majelis “*Kada, memakan biaya pulang kita*” (tidak, memakan biaya lagi kita).<sup>116</sup>

Ada beberapa hambatan yang dialami oleh Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dalam melakukan live streaming menurut Muhammad Aldy sebagai ketua Majelis yaitu cuaca, karena cuaca buruk dapat membuat sinyal tidak stabil dan mati listrik juga berpengaruh ke sinyal.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media “*Hambatan live ini cuaca, kenapa jadi cuaca karena sinyal kada stabil. Apabila hujan atau mati listrik berpengaruh jua karena sinyal itu pang*” (Hambatan live streaming ini cuaca. Karena apabila cuaca tidak baik maka sinyal tidak stabil. Mati listrik juga berpengaruh ke sinyal).<sup>117</sup>

Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk live streaming menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis dalam satu kegiatan di

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>117</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari yaitu sebanyak 750.000 sampai sekitar 2.000.000.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis “*dari 750.000 sampai sekitar 2 jutaan lah*” (Biaya yang dikeluarkan dari 750.000 sampai sekitar 2.000.000).<sup>118</sup>

Dana yang dikeluarkan sebanyak 750.000 sampai 2.000.000 menurut H. Muhammad Iqbal sebagai ketua majelis diperlukan untuk kuota hingga memberi upah kepada pegawai-pegawainya.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh H. Muhammad Iqbal sebagai ketua Majelis “*iya, dari kuota sampai pegawainya*” (Iya, dari kuota sampai memberi pegawainya).<sup>119</sup>

Menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media total biaya yang dikeluarkan untuk live streaming dalam satu kali kegiatan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari sekitar 750.000 an.

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>119</sup> Wawancara dengan H. Muhammad Iqbal (Ketua Majelis 30 Desember 2023 di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media “*biasanya totalnya 750.000 an*” (biaya yang dikeluarkan dalam sekali acara 750.000).<sup>120</sup>

Dana sebesar 750.000 yang dikeluarkan menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media digunakan untuk keperluan live streaming serta menyewa layar proyektor untuk membantu jamaah.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media “*Gasan Live streaming, layar proyektor untuk membantu jamaah*” (Untuk keperluan live streaming dan layar proyektor untuk jamaah).<sup>121</sup>

Untuk syarat dan izin live streaming diyoutube menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari tidak ada izin tertentu tapi harus mempunyai akun youtube saja. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media “*kalo izin kayanya kadada png, untuk syarat tu harus ada akun*

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>121</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

*haja*” (Untuk izin tidak ada. Syaratnya harus mempunyai akun youtube).<sup>122</sup>

Sedangkan menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk syarat dan izin youtube yaitu memiliki akun dan mengisi data seperti nomor hp. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Ali Ridho *“Untuk izin dan syarat diyoutube ni kita tu memiliki akun imbah tu kita maise data nomor hp segala mungkin kada tapi banyak syarat”* (untuk izin dan syarat youtube kita memiliki akun setelah itu mengisi data nomor hp dan tidak banyak syarat).<sup>123</sup>

Kemas Muhammad Akram Rabbani berpendapat bahwa syarat dan izin youtube yaitu cukup dengan membuat akun dan memverifikasi akun tersebut.

Sebagaimana yang dijelaskan sebagai berikut:

Kalo untuk syarat dan izin tu yang pastinya bebas haja karena youtube tu pasti membebaskan semua orang gasan memakai aplikasinya cukup membuat akun dengan verifikasi akun kaitu.

Kalo untuk syarat dan izin itu yang pastinya bebas saja karena youtube pasti membebaskan semua orang untuk menggunakan aplikasinya cukup membuat akun dengan verifikasi akun.<sup>124</sup>

---

<sup>122</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>123</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>124</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Dari youtube dapat menghasilkan pendapatan dari video atau live streaming yang ditayangkan. Fitur tersebut bernama google adsense. Dan menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media untuk Majelis Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari belum menggunakan fitur itu. Untuk syarat-syaratnya sudah terpenuhi tapi belum bisa untuk mengurusnya karena sibuk urusan Majelis.

Sebagaimana yang dijelaskan Muhammad Aldy sebagai ketua media *“Padahal tu sudah terpenuhi pang syarat-syaratnya adsensinya, Cuma belum diurus karena masih sibuk maurus majelis”* (Semua persyaratan untuk adsense terpenuhi tapi belum ada waktu untuk mengurusnya karena masih sibuk mengurus majelis).<sup>125</sup>

Untuk rencana kedepannya menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adsense youtube akan diurus. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua media *“Ya, ada rencana kedepannya”* ( Ya, ada rencana untuk kedepannya).<sup>126</sup>

Menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media di Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk adsense belum mencapai target jadi tidak diketahui berapa pendapatannya per bulan. Sebagaimana yang dijelaskan sebagai Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

<sup>126</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

*“Kayanya belum mencapai target belum dapat adsense jadi kada tahu berapa misalnya berapa perbulannya kada tahu”* (sepertinya belum mencapai target jadi tidak dapat adsense. Dan tidak mengetahui berapa misalnya perbulannya).<sup>127</sup>

Tapi rencananya menurut Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media harus mendaftar untuk adsense youtube tersebut. Karena apabila mencapai target dan mendapatkan penghasilan dari youtube. Sebagaimana yang dijelaskan Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Rencananya harus mendaftar pang, supaya dapat adsense jadi ibaratnya mencapai target ada duitnya nyaman jua menapali yang ada”* (Rencananya harus mendaftar, agar dapat adsenses jadi apabila mencapai target ada uangnya mudah untuk menutup yang ada”).<sup>128</sup>

Sedangkan menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media untuk adsense youtube Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari belum ada karena akun yang masih kecil. Sesuai yang dinyatakan oleh Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Kalo adsense itu balum baisy, karena masih halus kaitu jua akunya”* (Untuk adsense belum punya, karena akunya masih awal atau kecil).<sup>129</sup>

Kedepannya menurut Kemas Muhammad Akram akan mendaftar adsense karena hasilnya digunakan untuk tunjangan Majelis dan streaming. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Kemas Muhammad

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>128</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>129</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

Akram Rabbani “*Pasti ada gasan tunjangan Majelis jua, streaming jua*”  
(Pasti ada, untuk tunjangan Majelis dan streaming juga).<sup>130</sup>

Berdasarkan uraian di atas teknologi yang digunakan Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin adalah software vmix, komputer atau pc dengan spesifikasi core i5 gen 10 ram 16GB VGA RTX 2060, kamera dengan merek G7 dan G85 serta yi cam, lensa dengan ukuran 50mm F1.8 dan 45-150mm, capture card merk ezcap dan acasis, kabel HDMI, sound card dengan merk focusrite, modem merk orbit, UPS Inforce, Tripod merk Takara dan Jaringan Internet dengan provider im3.

#### **4. Respon Jamaah**

Kegiatan-kegiatan di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari semuanya ditayangkan secara live streaming di youtube. Maka dari itu tidak luput dari yang namanya penonton. Menurut Muhammad Aldy sebagai ketua media Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari banyak atau jumlah penonton sesudah live streaming dalam sekali kegiatan sekitar 5000. Tapi pernah mencapai 11000 dan 31000 penonton.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Muhammad Aldy sebagai ketua majelis “*Rata-rata penonton Majelis ni rajin 5.000 an, Cuma pernah sampai 11.000 dan 31.000 pernah*” (Rata-rata banyak penonton sekitar 5000an tapi pernah mencapai 11.000 dan 31.000).<sup>131</sup>

---

<sup>130</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>131</sup> Wawancara dengan Muhammad Aldy (Ketua Media) 30 Desember 2023 di Majelis Ta’lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media berpendapat bahwa banyak penonton saat live streaming berlangsung dalam satu kali kegiatan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari yaitu 200 sampai 1000 penonton. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad Ali Ridho sebagai teknisi media *“Ini ni rasanya tergantung dari gurunya siapa lah jadi kebanyakan penonton dalam live streaming tuh bisa jua 200 an bisa jua handak seribuan.”* (tergantung dari gurunya yang mengajar, jadi kebanyakan penonton dalam live streaming sekitar dari 200 sampai 1000 an penonton).<sup>132</sup>

Sedangkan menurut Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media bahwa angka yang pernah dilihat paling tinggi banyaknya penonton saat live streaming berlangsung adalah 2500 penonton. Sebagaimana yang dijelaskan Kemas Muhammad Akram Rabbani sebagai teknisi media *“Yang pernah ulun lihat selama ulun streaming tu paling banyak tu menyentuh angka 2,5 ribu itu paling tinggi banar”* (yang pernah saya lihat selama streaming paling banyak penonton menyentuh 2,5 ribu dan itu merupakan paling tinggi).<sup>133</sup>

Para jamaah yang menonton kegiatan Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari secara streaming dapat memberikan respon bisa melalui live chat atau komentar. Respon jamaah di kolom live chat dan komentar berisi antara lain tentang kehadiran, mendoakan guru,

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Muhammad Ali Ridho (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin

<sup>133</sup> Wawancara dengan Kemas Muhammad Akram Rabbani (Teknisi Media) 25 Februari 2024 di Banjarmasin



memuji guru, menyimak, bersholawat, berdoa, kritik terhadap suara live streaming, kritik terhadap gambar dan masukan-masukan untuk live streaming. Berikut respon yang diberikan jamaah.

#### 1. Menyatakan Kehadiran

Ada beberapa jamaah yang menonton secara live streaming yang berkeinginan hadir secara offline tetapi ada halangan yang membuat mereka tidak bisa hadir dan hadir secara online. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pengguna 1 *“mmta rela kd kw hdr mlam ini pun”* (minta maaf tidak bisa hadir mala mini).

Alasan jamaah yang tidak bisa hadir secara offline di majelis dan berhadir secara online yang pertama karena penyakit kambuh. Penonton 2 mengemukakan di live chat *“Allah seandaix kd kambuh penyakit mah uln maka uln akn hadir dsini. mudhn beberkat ja yg hadir jg yg nonton disini. Aamiin”* (Allah seandainya tidak kumat penyakit saya, maka saya akan hadir disini. Mudahn beberkat ja yang hadir dan yang nonton disini).

Alasan yang selanjutnya karena cuaca yang tidak mendukung. Ditulis oleh penonton 3 di live chat youtube *“assalamualaikum ....live z guru nah ...hari x kd mandukung hdk bahadir lgsg”* (Assalamu’alaikum, live aja guru, hari tidak mendukung untuk hadir langsung). Dan alasan yang berikutnya karena masih diluar kota sesuai yang ditulis oleh penonton 4 *“minta*

*rela kada kawa hadir, masih di hulu sungai*” (Minta maaf tidak bisa hadir masih di Hulu Sungai).

Dan ada juga beberapa jamaah yang hadir secara online dari berbagai kota. Ada yang dari amuntai seperti yang ditulis penonton 5 “Amuntai hadir” (Amuntai berhadir). Ada juga dari daerah Bati-bati sebagaimana yang dinyatakan penonton 6 di live chat “bati-bati hadir” (Bati-Bati hadir). Dan ada juga yang hadir nonton secara live dari Surabaya yang sebagaimana ditulis oleh penonton 7 di live chat “*minal khadirin Surabaya*” (Hadir dari Surabaya). Dan dari luar negeri pun ada yang menonton kegiatan Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari secara streaming yaitu dari Singapura sebagaimana yang dinyatakan oleh penonton 8 ditulis di live chat “Singapore hadir” (Singapore berhadir).

## 2. Mendoakan Guru

Respon jamaah yang selanjutnya ada berupa mendoakan guru seperti mendoakan guru Panjang umur, sehat wal’afiat dan Kabul segala hajat sebagaimana yang ditulis oleh penonton 9 “*Alhamdulillah, minta rela guru mudahan guru panjang umur selalu sehat wal'afiat dan kabul segala hajat guru2 aamiin ya rabbal alamin*” (Alhamdulillah, minta rela guru mudahan guru Panjang umur, sehat walafiat dan kabul segala hajat aamiin ya rabbal alamin).

Ada juga yang mendoakan guru mudahan sehat selalu seperti yang ditulis oleh penonton 10 “*assalamu'alaikum guru,,sehat sllu guru*” (Assalamu’alaikum guru, sehat selalu guru). Dan ada juga yang mendoakan guru semoga segala hajat dikabulkan seperti yang ditulis oleh penonton 11 “*mudah mudahan pian guru dikabulkan segala hajat pian amiin2 yaarabbal*” (Mudah mudahan guru dikabulkan segala hajat amin ya rabbal).

### 3. Memuji Guru

Respon jamaah seterusnya ada yang memuji kepada guru seperti memuji baju yang dipakai pada saat kegiatan di majelis sebagaimana yang ditulis oleh penonton 12 “*bagus baju guru malam ini*” (Bagus baju guru malam ini). Ada juga yang merespon bahwa beruntung kehadiran guru di majelis karena ketawadhuan guru tersebut sebagaimana yang ditulis penonton 13 “*ada guru annur...untung nya pun majelis kehadiran sdin..guru yg tawadhu banar..mudahan sdin sehat panjang umur*” (ada guru annur beruntungnya kehadiran beliau di majelis, guru yang tawadhu. Mudahan sidin sehat Panjang umur).

Dan ada juga yang merespon tentang guru tersebut seperti orangnya putih, orangnya manis, dan tidak bosan dipandang sebagaimana yang ditulis oleh penonton 14 “*guru hanafi orgx putih,,guru yanor manis orgx kada dulak dipandang*” (Guru Hanafi orangnya putih, Guru yanor manis orangnya tidak bosan dipandang).

#### 4. Dapat Menyimak

Respon selanjutnya yaitu banyak orang yang menyatakan bahwa melalui live streaming mereka dapat menyimak dimanapun apa yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari. Seperti ada yang dapat menyimak walaupun melalui live streaming sebagaimana yang dinyatakan penonton 15 di live chat *“alhamdulillah kwa menyimak aja nah lewat streaming”* (Alhamdulillah bisa menyimak melalui streaming).

Ada yang menyatakan bahwa dari luar kota mereka dapat menyimak apa yang disampaikan oleh guru seperti yang ditulis penonton 16 *“Hanyar dtg,GT manggis BJB langsung umpat menyimak.smg barokah barataan”* (Baru datang GT manggis BJB langsung ikut menyimak, semoga barokah berataan).

Dan ada juga yang menyatakan bahwa mereka bisa menyimak apa yang disampaikan kegiatan di Majelis sambil mengikuti acara yang lainnya. Seperti yang disampaikan oleh penonton 17 di live chat *“Lupak hadir menyimak. sambil melihat UAS.malelang di mesjid nortaqwa Lupak dalam KPS kuala”* (Lupak hadir menyimak, sambil melihat UAS melelang di Masjid Nortaqwa Lupak Dalam Kapuas Kuala).

#### 5. Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW

Respon jamaah selanjutnya ada yang bersholawat kepada nabi Muhammad SAW seperti penonton 18 menulis

“Bismillahirrahmaanirrahiim Alhamdulillahirabbil'alaamiin  
Allahumma Allahumma sayyidina Muhammadin wa'ala aalihi  
washohbihi wasallim Al faatihah Aamiin  
Laaaaaaailaaahailallaaaaaah Muhammadurasulullah”. Ada lagi  
penonton 19 menyatakan di live chat “Allohumma sholli 'ala  
Saiyidina Muhammad, Aamiin yaa robbal 'aalamiin”. Dan penonton  
20 mengetik di kolom live chat “Allahumma Sholli Alaa Sayyidina  
Muhammad Wa'ala Aali Sayyidina Muhammad”.

6. Memberikan Kritik, Saran dan Masukan

Ada juga yang menjadikan live chat di streaming sebagai tempat masukan atau saran untuk Majelis seperti ada yang memohon untuk dibuatkan tempat wudhu khusus untuk perempuan dikarenakan sulit berwudhu berhadapan di depan laki-laki. Sebagaimana yang ditulis oleh penonton 21 “*pak haji Iqbal, mohon banar kami binian diolahkan kran wudhu dibelakang shaf binian, kami ngalih wudhu dihadapan shaf lakian, minta rela lun kalau lun salah*” (Pak Haji Iqbal, Mohon untuk kami perempuan dibuatkan keran wudhu dibelakang shaf perempuan, kami sulit berwudhu berhadapan di depan laki-laki).

Ada juga yang memberikan saran atau kritik terhadap sound system di majelis seperti meminta tolong untuk speaker yang mengarah keluar tidak berbunyi dan mohon diperbaiki. Sebagaimana yang ditulis oleh penonton 22 “*Tolong speker ampah*”

*keluar di muka pos kd babunyi tolong di perbaiki maaf*” (Tolong speaker yang mengarah keluar di depan pos tidak berbunyi, tolong diperbaiki).

Dan ada yang memberikan kritik terhadap hasil suara yang ada di live streaming seperti suaranya kurang kencang sebagaimana yang ditulis oleh penonton 23 *“Suaranya kurang nyaring min”* (suaranya kurang kencang min). suaranya kadang turun naik sebagaimana yang ditulis oleh penonton 24 *“Suaranya turun naik”*. Minta tambah untuk volumenya seperti yang ditulis penonton 25 *“volume tambahi akan lagi admin”* (volumenya ditambah lagi admin). Kebanyakan efek atau echo di suaranya sebagaimana yang dinyatakan oleh penonton 26 *“admin ke banyakan echo ny”* (admin kebanyakan echonya). suaranya terlambat sebagaimana yang dikatakan oleh penonton 27 *“suaranya telambat”* (suaranya terlambat). Dan suaranya pecah sebagaimana yang dinyatakan oleh penonton 28 *“pecah suaranya min”*.

Ada yang memberikan arahan terhadap posisi kamera di majelis seperti ada yang menyarankan kamera samping bisa digerakan untuk menyorot penabuh semua waktu syair. Sebagaimana yang dijelaskan oleh penonton 29 *“Saran om, kamera samping bisa digerakan sorot penapakannya semua yg diujung dari belakang sampai depan pas syair”* (saran, kamera samping bisa

digerakan sorot penabuhnya semua dari pojok belakang sampai depan saat syair).

Jamaah juga memberikan masukan dan saran terhadap hasil live streaming. Jamaah berkomentar bahwa segera dipelajari segala kekurangan live streaming dan diselesaikan agar penonton nyaman. Sebagaimana yang dinyatakan oleh penonton 30 “ayoo min apa yg kekurangan sgra di pljri dan diselesaikan agar penonton nymn... subscribe sdh melebihi” (ayo admin apa kekurangannya segera dipelajari dan diselesaikan agar penonton Nyaman, subscribe sudah melebihi).

#### 7. Memberi Amalan

Di live streaming pun ada penonton yang memberikan amalan atau ijazah seperti ada ijazah dari Habib Ali Habsyi bertemu langsung dengan Nabi Muhammad dengan amalan لا اله الا الله محمد رسول الله 120.000 x. dengan niat masuk surga seperti kata Syeikh Abu Bakar bin Salim melihatku masuk surga. Sebagaimana yang dinyatakan oleh penonton 31 “ijazah Habib Ali Habsyi, bertemu lgsung Nabi Muhammad: لا اله الا الله محمد رسول الله 120.000 x, dgn niat masuk surga, spt kata Syeikh Abubakar bin Salim, Melihatku masuk surga” (ijazah Habib Ali Habsyi, bertemu langsung Nabi Muhammad: لا اله الا الله محمد رسول الله 120.000 x, dengan niat masuk surga, seperti kata Syeikh Abubakar bin Salim, Melihatku masuk surga).

Berdasarkan uraian diatas respon jamaah Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah menyatakan kehadiran walaupun dengan beberapa alasan ada halangan, sakit, cuaca tidak mendukung, sedang berada diluar kota dan luar negeri. Mendoakan guru sehat, Panjang umur dan qobul segala hajat. Memuji guru seperti pakaian dan rupa. Menyatakan dapat menyimak dimanapun berada seperti di luar kota dan sambil mengikuti kegiatan yang lainnya. Memberikan Amalan dan bersholawat kepada nabi Muhammad SAW. Masukan dan saran terhadap teknologinya seperti sound system, suara live streaming dan peningkatan kualitas live streaming.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari penelitian Lailatur Rofidah<sup>134</sup> bahwa dakwah melalui media sosial mencapai berbagai lapisan masyarakat, termasuk non-muslim, generasi muda, dan orang tua yang aktif dalam dunia online. Hal ini menunjukkan pengaruh besar media sosial dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak luas.

Dari penelitian Hamdan dan Mahmudin<sup>135</sup> bahwa Youtube merupakan saluran yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui platform ini pesan-pesan atau informasi dapat mencapai audiens dengan cakupan yang sangat luas. Keefektifan ini didukung oleh sifat audio visual dari

---

<sup>134</sup> Lailatur Rofidah, "Urgensi Psikologi Massa Dalam Perencanaan Dakwah Di Youtube," *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan* 12, no. 2 (31 Desember 2021): 105–13, <https://doi.org/10.32505/hikmah.v12i2.3008>.

<sup>135</sup> Hamdan Hamdan dan Mahmuddin Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Palita: Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (29 April 2021): 63–80, <https://doi.org/10.24256/pal.v6i1.2003>.



Youtube, yang memungkinkan informasi tidak hanya didengar tetapi juga dilihat oleh pengguna. Banyak masyarakat Indonesia menggunakan Youtube sebagai sumber utama hiburan dan informasi, menghabiskan waktu mereka untuk menonton konten di platform tersebut.

Di sisi lain, dakwah juga memiliki target audiens yang sama seperti pengguna Youtube, yaitu masyarakat umum atau publik. Jika dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis cakupan dakwah akan menjadi lebih luas.

Dari penelitian Anggi Arif Fudin Setiadi<sup>136</sup> bahwa Dakwah yang disampaikan melalui live streaming atau siaran langsung memungkinkan jamaah untuk mengikuti dakwah secara bersamaan saat acara tersebut berlangsung. Baik ulama maupun jamaah dapat mengikuti kegiatan dakwah tersebut secara bersamaan meskipun mereka berada di lokasi yang berbeda. Pendekatan ini memudahkan ulama untuk mencapai jamaah dari berbagai daerah sekaligus memungkinkan jamaah untuk tetap mengikuti dakwah secara langsung tanpa harus meninggalkan rumah.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa dakwah juga ingin banyak didengarkan oleh banyak orang. Oleh karena itu, live streaming digunakan agar orang dapat mendengarkan secara langsung meskipun tidak hadir di Majelis secara langsung. Dan agar dakwah yang disampaikan dapat tersebar luas karena platform yang digunakan bersifat luas.

---

<sup>136</sup> Anggi Arif Fudin Setiadi, "Dakwah Dalam Media Sosial (Studi Kasus Pemanfaatan Youtube Oleh Ulama Di Kabupaten Magelang Tahun 2021)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (18 Agustus 2023): 17088–102, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9076>.

Dan platform youtube lebih terkenal di kalangan muda sampai yang lebih tua. Sehingga dari anak kecil sampai orang tua pun bisa menggunakannya.

Berdasarkan hasil penelitian dari Vika Elvira Karami dan kawan-kawan<sup>137</sup> bahwa Platform media sosial seperti YouTube dan TikTok telah menjadi populer di kalangan remaja saat ini. Kemudahan akses dan tidak adanya biaya awal yang harus dikeluarkan untuk menggunakan kedua aplikasi ini membuat masyarakat sangat menyukai keduanya. Selain digunakan sebagai hiburan, kini aplikasi-aplikasi berbasis audio visual tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dan hasil penelitian dari Rizky Yudiastira dan kawan-kawan bahwa Fitur-fitur yang tersedia di YouTube sangat mendukung proses penyiaran. Dari banyaknya fitur yang ada, Gemilang TV memilih untuk memanfaatkan fitur seperti unggah video, siaran langsung, komentar, penambahan judul dan gambar sampul, serta tombol suka dan tidak suka untuk berbagi informasi melalui platform streaming YouTube.

Hasil penelitian dari Anggi Arif Fudin<sup>138</sup> Setiadi bahwa Salah satu keunggulan dalam berdakwah melalui YouTube adalah konten dakwah dapat diakses kembali berulang kali. Meskipun beberapa dakwah disampaikan secara langsung melalui siaran langsung, namun setelah siaran langsung selesai,

---

<sup>137</sup> Vika Elvira Karami, Ud'uni Yulita Rachmayanti, dan Izzatur Rif'ah, "Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *International Conference of Students on Arabic Language* 5, no. 0 (2021): 378–88.

<sup>138</sup> Setiadi, "Dakwah Dalam Media Sosial (Studi Kasus Pemanfaatan Youtube Oleh Ulama Di Kabupaten Magelang Tahun 2021)."

rekaman dakwah tersebut akan tersimpan dan dapat ditonton kembali di waktu yang lain. Kemudahan ini juga membantu jamaah yang mungkin belum sepenuhnya memahami pesan dalam dakwah saat menonton pertama kali, karena mereka dapat memutar ulang video dakwah untuk memahaminya lebih baik.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa alasan untuk menggunakan platform youtube dari pada yang lainnya adalah platform youtube yang paling banyak digunakan oleh orang karena mempunyai akses yang paling mudah. Youtube memiliki banyak fitur-fitur seperti upload video, shorts video, live streaming dan live chat saat live streaming dan banyak dijangkau oleh kalangan orang. Sedangkan facebook tidak banyak yang menggunakannya dan youtube sudah pasti terinstal di semua hp masing-masing.

Berdasarkan penelitian dari I Putu Agus Endra Widiantara dan kawan kawan bahwa<sup>139</sup> Alat-alat yang diperlukan untuk melakukan siaran langsung di YouTube berdasarkan produksi televisi di perguruan tinggi mencakup kamera, tripod, clip-on, mixer audio, pencahayaan kontinu, kabel SDI, kabel HDMI, kabel XLR, switcher, VTR, kartu tangkap video, kartu suara, generator karakter, perangkat streaming (laptop/komputer), dan televisi.

---

<sup>139</sup> I Putu Agus Endra Widiantara, I Kadek Puriartha, dan I Made Denny Chrisna Putra, "Penerapan Teknik Live on Tape dalam Produksi Event Virtual 'Magstar' pada Live Streaming Youtube Channel Magtv," *Calaccitra: Jurnal Film dan Televisi* 2, no. 2 (2022): 45–56.

Menurut Penelitian dari Erwan Efendi<sup>140</sup> bahwa Staf MT Darusshofa menggunakan beberapa platform media dakwah, termasuk YouTube, Facebook, dan Instagram. Mereka memiliki akun Facebook dengan nama Majelis Ta'lim Darusshofa Medan, akun Instagram dengan nama Darusshofa Medan, dan saluran YouTube dengan nama DSTV. Mereka melakukan siaran langsung menggunakan VMIX dan konten tersebut akan disiarkan atau diunggah di saluran DSTV.

Dan berdasarkan hasil penelitian dari Remuz MB Kmurawak<sup>141</sup> bahwa Pada tahapan sesi pertama peserta akan melakukan praktek mempersiapkan peralatan seperti kamera, laptop, jaringan, sound system, video dan audio capture dan perangkat pendukung audio seperti mic dan mixer, termasuk sudut pengambilan video, dan pencahayaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa teknologi atau alat-alat yang digunakan untuk live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah Komputer, kamera, tripod, kartu tangkap video (capture card), kartu suara (sound card), kabel HDMI, jaringan dan softwarenya yaitu vmix.

Berdasarkan hasil dari penelitian I Made Wahyu Permana Putra bahwa YouTube mensyaratkan bitrate yang diperlukan untuk melakukan siaran

---

<sup>140</sup> Erwan Efendi dkk., "Analisis Manajemen Dakwah melalui Media Digitalisasi Maulid Arbain: Studi Kasus Majelis Taklim Darusshofa Medan," *VISA: Journal of Vision and Ideas* 3, no. 3 (14 November 2023): 600–613, <https://doi.org/10.47467/visa.v3i3.754>.

<sup>141</sup> Remuz MB Kmurawak dkk., "Pelatihan Recording Dan Streaming Menggunakan Obs Studio Di Daerah Rural," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (30 Oktober 2023): SNPPM2023P-SNPPM2023P.

langsung dengan resolusi HD adalah antara 2250 hingga 6000 Kbps. Artinya, kecepatan internet minimal yang dibutuhkan adalah 15 hingga 50 Mbps.

Menurut hasil penelitian dari David Christian Hidajat<sup>142</sup> bahwa Fitur streaming langsung bisa berhasil dijalankan di Android menggunakan sinyal HSDPA dengan memperbaiki bitrate video menjadi 250 kbps atau 500 kbps. Pastikan menggunakan penyedia internet yang memiliki koneksi yang stabil dan memiliki bandwidth upload di atas 1 Mbps.

Dan hasil dari penelitian Jesika Marsaulina Simbolon<sup>143</sup> bahwa pada pengujian speedtest sebelum diaktifkan HTB untuk unduh di dapatkan kecepatan 11,32 Mbps sedangkan untuk unggah 10,93 Mbps, untuk streaming Youtube 6,992 Mbps. Setelah diaktifkan HTB maka pengujian speedtest untuk unduh 1,1 Mbps sedangkan untuk unggah 1,63 Mbps, untuk streaming Youtube 1,025 Mbps.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian ini karena kecepatan internet di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari untuk upload sekitar 30 Mbps. Melebihi kecepatan internet yang diteliti oleh penelitian diatas. Sehingga live streaming bisa lancar dan stabil. Dan provider yang digunakan adalah Im3.

---

<sup>142</sup> David Christian Hidajat, Agustinus Noertjahyana, dan Kristo Radion Purba, "Pembuatan Aplikasi DVR Driving Dengan Fitur GPS Dan Live Streaming Berbasis Android," *Jurnal Infra* 5, no. 1 (31 Januari 2017): 122–27.

<sup>143</sup> Jesika Marsaulina Simbolon, Hani Harafani, dan Rachmawati Darma Astuti, "Indonesia Perancangan Jaringan Komputer untuk Sekolah Dasar dengan Sistem Manajemen Bandwidth Hierarchical Token Bucket," *Jurnal Bumigora Information Technology (BITE)* 3, no. 1 (2021): 56–68.

Hasil penelitian dari Hafidzah<sup>144</sup> menyatakan Bit rate merupakan laju data video yang diteruskan per detik saat video diputar. Semakin tinggi resolusi, semakin tinggi pula bit rate yang dibutuhkan. Semakin tinggi bit rate-nya, ukuran file video juga akan semakin besar.

Dan berdasarkan penelitian Fredy Aga Nugroho dan kawan-kawan<sup>145</sup> bahwa Semakin tinggi resolusi suatu video, semakin tinggi pula bitrate yang diperlukan untuk menghasilkannya. Kualitas video akan semakin baik seiring dengan peningkatan bitrate. Namun, semakin besar bitrate, semakin besar pula kebutuhan bandwidth jaringan. Oleh karena itu, dalam proses streaming video, kompresi menjadi penting untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari Stefan Brachmański dan kawan-kawan<sup>146</sup> bahwa berbagai standar, seperti H265 untuk sinyal video Full HD, memungkinkan pencapaian kualitas yang sangat baik, dengan MOS (Mean Opinion Score) sebesar 4.5, dimulai dari kecepatan bit 3000 kbps. Sebaliknya, untuk standar H.264 dan VP9, MOS yang tinggi dicapai pada kecepatan di atas 4000 kbps. Namun, dengan asumsi MOS sebesar 4.0, menunjukkan penurunan kualitas yang signifikan namun masih dapat diterima, diperoleh kesimpulan bahwa standar H.265 menyediakan penilaian tersebut pada kecepatan 2000

---

<sup>144</sup> Hafidzah, "Perbandingan Performa Kompresi Video berdasarkan Software Kompresi," *UG Journal* 15, no. 10 (2022).

<sup>145</sup> Fredy Aga Nugroho, Raden Sumiharto, dan Roghib Muhammad Hujja, "Pengembangan Sistem Ground Control Station Berbasis Internet Webserver pada Pesawat Tanpa Awak," *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)* 8, no. 1 (30 April 2018): 1, <https://doi.org/10.22146/ijeis.30126>.

<sup>146</sup> Stefan Brachmański dan Janusz Klink, "Subjective Assessment of the Quality of Video Sequences by the Young Viewers," dalam *2022 International Conference on Software, Telecommunications and Computer Networks (SoftCOM)*, 2022, 1–6, <https://doi.org/10.23919/SoftCOM55329.2022.9911375>.

kbps, sedangkan H.264, serupa dengan VP9, mencapainya pada kecepatan di atas 2500 kbps.

Berdasarkan hasil penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini bahwa semakin banyak atau tinggi bitrate maka akan lebih baik. Sedangkan apabila bitrate yang digunakan sedikit atau rendah maka akan berkurang kualitas videonya. Dan yang berbeda pada penelitian diatas hanya terdapat pada angka bitratanya. Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari menggunakan kualitas video dengan resolusi FULL HD atau 1920 x 1080 p dan tinggi bitrate di angka 6000.

Berdasarkan penelitian dari I Made Wahyu Permana Putra<sup>147</sup> bahwa Kualitas dari siaran langsung streaming sangat dipengaruhi oleh kecepatan internet. Meskipun video yang disiarkan memiliki kualitas yang baik, ketidakstabilan koneksi internet akan berdampak pada resolusi video yang ditampilkan.

Menurut dari penelitian Khaerunnisa Rakhmah dan kawan-kawan<sup>148</sup> bahwa Keterbatasan dari penggunaan live streaming adalah tergantung pada ketersediaan dan kestabilan internet. Ketika jaringan internet tidak stabil, kualitas siaran live streaming dapat terpengaruh, menyebabkan kemungkinan berhentinya siaran, keterlambatan, dan penyampaian informasi yang tidak optimal.

---

<sup>147</sup> Putra, Wirawan, dan Supriyatini, "Peran Vmix Operator pada Live Streaming Melalui Aplikasi Vmix."

<sup>148</sup> Khaerunnisa Rakhmah, Freddy Yakob, dan Rifkah Kusmita Juniati, "Strategi Live Streaming dalam Mendorong Gerakan Bangsa Buatan Indonesia," *Kinesik* 11, no. 1 (20 April 2024): 86–96, <https://doi.org/10.22487/ejk.v11i1.902>.

Sedangkan berdasarkan penelitian dari Muhammad Ubaidillah dan kawan-kawan<sup>149</sup> bahwa Video live streaming bisa dinikmati dengan baik ketika koneksi internet stabil, tetapi jika sebaliknya, kualitas siaran dapat menurun dan menyebabkan jeda buffering yang lama. Hal ini dapat mengakibatkan gambar atau video yang terputus-putus atau bahkan tidak dapat ditampilkan sama sekali.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian ini bahwa di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari internet tidak stabil adalah sebuah hambatan yang sangat berpengaruh terhadap live streaming. Yang menjadi penyebab sinyal tidak stabil saat live streaming di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari adalah cuaca yang buruk dan listrik mati.

Berdasarkan penelitian dari Andri Hendrawan<sup>150</sup> bahwa Rating penonton Persis TV saat menonton tayangan pengajian Ahad, terutama di antara jamaah dan simpatisan Persis, dilaporkan mendapat tanggapan positif. Hal ini terutama berlaku bagi jamaah yang tidak dapat menghadiri pengajian secara langsung.

Menurut penelitian dari Retno Diah Ariyani dan kawan-kawan<sup>151</sup> bahwa Menurut pernyataan yang diajukan, responden menyatakan kesiapan mereka untuk melakukan perjalanan jauh demi menghadiri pelajaran di Majelis

---

<sup>149</sup> Muhammad Ubaidillah, Adnan Purwanto, dan Wahyu Pamungkas, "Analisis Kebutuhan Bandwidth Pada Pemanfaatan Web Streaming Justin.Tv Sebagai Media E-Learning Dengan Menggunakan Wirecast Dan Desktop Presenter," *Jurnal Infotel* 6, no. 1 (10 Mei 2014): 1–6, <https://doi.org/10.20895/infotel.v6i1.9>.

<sup>150</sup> Andri Hendrawan, *Pemanfaatan Digitalisasi Dakwah (studi Penelitian Media Dai Persatuan Islam)* (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2021).

<sup>151</sup> Retno Diah Ariyani dan Wiwin Yulianingsih, "Hubungan antara Pendekatan Andragogi dengan Minat Belajar Orang Dewasa di Majelis Maiyah Bangbang Wetan Surabaya" 11, no. 1 (2022): 77–94.



Maiyah, bahkan jika itu berarti mereka akan datang terlambat dan duduk di tempat yang agak jauh dari panggung. Namun, jika jamaah tidak dapat hadir, mereka tetap berusaha untuk mengikuti pengajian melalui live streaming di akun YouTube Bangbang Wetan. Ini menunjukkan bahwa meskipun dihadapkan dengan jarak dan kesibukan, mereka tetap berkomitmen untuk terus belajar di Majelis Maiyah Bangbang Wetan.

Sedangkan berdasarkan penelitian dari Dony Arung Triantoro<sup>152</sup> bahwa karena popularitasnya yang tinggi di YouTube, UAS menyatakan dirinya sebagai seorang dai dengan jutaan penonton (Ustadz Lovers, 2017c). Selain itu, jumlah orang yang memberikan like pada video ceramahnya jauh lebih banyak daripada yang memberikan dislike, sebagaimana terlihat dari perbandingan jumlah like dan dislike yang mencapai puluhan ribu. Respon dari penonton juga terlihat dalam ruang komentar, di mana beberapa menyampaikan doa, perasaan bahagia, dan kehadiran mereka secara daring. Sebagai contoh: "Assalamu'alaikum....Jamaah Youtubiah Hongkong hadir" dan "Mekkah selalu menyimak..Insya Allah Ustadz dalam lindungan Allah amin".

Berdasarkan hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian ini karena sesuai dengan respon dari jamaah Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari mereka bisa berhadir atau mengikuti kegiatan tanpa hadir langsung di tempat. Ada dari berbagai kota hingga luar negeri. Dan ada beberapa respon

---

<sup>152</sup> Dony Arung Triantoro, "Ustadz Youtube: Ustadz Abdul Somad and the dynamics of changing religious authorities," *Penamas* 33, no. 2 (2020): 205–24.

jamaah bahwa mereka dalam keadaan sakit dan tidak bisa berangkat akibat dari cuaca buruk, mereka tetap bisa berhadir melalui live streaming.

Berdasarkan penelitian dari Agung Tirta Wibawa<sup>153</sup> dinyatakan Jika kita perhatikan respons terhadap siaran dakwah di YouTube di atas, terlihat bahwa tanggapan dari jamaah sangat positif. Dapat diamati bahwa ada banyak komentar dan dukungan terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh mubaligh. Saat melihat hasil dari dakwah yang disampaikan oleh Ust. Evie, terlihat ada reaksi baik maupun buruk. Reaksi positif tercermin dari dukungan yang diberikan, menunjukkan bahwa dakwah Ust. Evie diterima oleh jamaahnya. Namun, komentar negatif muncul terkait dengan cara berbusana, khususnya penggunaan kaos oblong dalam berdakwah, yang beberapa orang anggap kurang etis. Meskipun demikian, respons dari jamaah telah muncul, menandakan bahwa komunikasi dua arah terjadi dalam dakwah yang dilakukan di dunia maya saat ini. Dari situ, dapat dipahami bahwa respons terhadap dakwah di dunia maya telah muncul.

Berdasarkan hasil penelitian berbeda dengan penelitian ini. Karena saat kegiatan di Majelis Ta'lim Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari dalam live streaming, ada yang merespon melalui live chat tentang pakaian atau busana yang digunakan guru. Tapi perbedaannya disini adalah respon yang diberikan jamaah bernilai positif yaitu dalam bentuk memuji pakaian atau busana yang dipakai guru.

---

<sup>153</sup> Agung Tirta Wibawa, "Fenomena Dakwah di Media Sosial Youtube," *Jurnal RASI* 1, no. 1 (2019): 1–19, <https://doi.org/10.52496/rasi.v1i1.23>.

Berdasarkan hasil penelitian dari Rahmat Abdina<sup>154</sup> bahwa Melalui saluran YouTube Masjid Al-Irsyad TV, pesan-pesan dakwah disampaikan dengan efektivitas yang tinggi baik dari segi jumlah maupun mutu. Dakwah yang disampaikan melalui platform tersebut mampu mencapai khalayak yang lebih luas, bahkan menjangkau penonton di seluruh dunia. Kualitas dakwah terbukti dari respons positif yang diberikan oleh penonton dalam komentar-komentar di video-video yang dipublikasikan di channel Masjid Al-Irsyad TV. Respons positif ini tidak hanya berasal dari kalangan Muslim, tetapi juga dari non-Muslim yang turut menyimak dan memberikan apresiasi positif. Fenomena ini menunjukkan bahwa audiens dengan sungguh-sungguh menerima pesan yang disampaikan melalui konten di channel Masjid Al-Irsyad TV.

Menurut penelitian Fridiyanto dan kawan kawan<sup>155</sup> bahwa Jumlah pemirsa pada siaran langsung pengajian Ihya Ulumuddin setiap malamnya berkisar antara 300 hingga 400 pemirsa minimal, dan dapat melampaui angka tersebut, terutama setelah pengajian selesai karena pemirsa akan menonton kembali video yang tersimpan di YouTube. Para hadirin dalam pengajian berasal dari hampir semua provinsi di Indonesia, bahkan banyak yang berasal dari luar negeri. Para pendengar menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam

---

<sup>154</sup> Rahmat A. Abdina, "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Oleh Masjid Al-Irsyad Surabaya," *Hikmah* 17, no. 1 (29 Juni 2023): 83–98, <https://doi.org/10.24952/hik.v17i1.6032>.

<sup>155</sup> Fridiyanto, M Kholish Amrullah, dan Muhammad Rifa'i, "Digitalisasi Nahdlatul Ulama: dari Laku Tradisional menuju Revolusi Digital," *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam* 1, no. 1 (2020): 59–67.

menyimak penjelasan Ulil Abshar Abdalla yang disampaikan dengan cara yang sederhana dan informatif mengenai isi kitab *Ihya Ulumuddin*.

Hasil penelitian dari Iwan bahwa<sup>156</sup> Setiap acara penting di Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam didokumentasikan secara luas di saluran YouTube. Ini mencakup perayaan hari besar Islam, ulang tahun yayasan, perayaan Haul Pondok Pesantren, serta perayaan hari besar nasional. Ini mempermudah alumni dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Al Multazam. Kegiatan tersebut biasanya dihadiri oleh pengasuh, pembina, serta para santri dan staf akademik Pondok Pesantren Al Multazam. Bahkan, para wali santri yang berada di rumah dapat mengikuti acara tersebut secara virtual melalui saluran YouTube.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian ini karena sesuai respon yang diberikan oleh jamaah di live chat mereka dapat menyimak kegiatan yang ada di Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari melalui live streaming. Dimanapun mereka berada walaupun di luar kota sekalipun, bahkan mereka ada yang menyatakan bisa menyimak sambil mengikuti kegiatan yang lain.

Berdasarkan penelitian dari Salma Laila Qodriyah<sup>157</sup> bahwa Kehadiran kanal YouTube resmi Nussa Official memiliki dampak positif yang besar bagi sebagian besar pengikutnya. Mereka aktif memberikan saran, masukan, dan dukungan untuk kemajuan dan perkembangan tayangan Nussa. Meskipun ada

---

<sup>156</sup> Iwan dan Ariyanto, "Dakwah Modern Pada Era Digital (Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Terpadu Al Multazam Kuningan Jawa Barat)," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 1 (30 Maret 2023): 327–36, [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v9i1.427](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.427).

<sup>157</sup> Qodriyah, "Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Milenial (Channel Nussa Official)."

sebagian kecil yang tidak sepenuhnya menyukai beberapa episode yang diposting di kanal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian ini karena penonton live streaming di youtube Majelis Syekh Maulana Arsyad Al-Banjari ada yang memberikan saran dan masuk terhadap media. Mereka memberikan saran terhadap Majelis Syekh Muhammad Maulana Arsyad Al-Banjari untuk segera memperbaiki dan mempelajari segala kekurangan media yang ada agar penonton nyaman saat menyaksikan live streaming tersebut.